BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini tergolong penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga hasil dari penelitian ini, dapat menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif atau penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Artinya, peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model studi kasus. Penelitian ini disebut penelitian studi kasus karena peneliti akan menggali data mengenai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management* Di MTsN 5 Kediri. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research*, yakni peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan sebuah keharusan. Dimana peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana,

pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁵⁵ Kunci dalam sebuah penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena ia berperan sebagai instrument penelitian. Oleh sebab itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diketahui statusnya oleh subjek atau informan, sebagai seorang peneliti. Hal itu karena sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara intensif, dapat meningkatkan intensitas peneliti bertemu dan berinteraksi dengan sumber data, sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management (TQM)* Di MTsN 5 Kediri”. Peneliti dalam melakukan penelitian harus berlaku seobjektif mungkin, dengan tidak melakukan intervensi terhadap objek penelitian. Untuk itu, peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang baik, sehingga tumbuh keakraban dan kepercayaan antara peneliti dengan objek penelitian.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 168.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 5 Kediri, yang beralamatkan di Jl. Marabunta Dusun Balong Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. MTs Negeri 5 Kediri ini dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian, dikarenakan merupakan madrasah yang menggunakan strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis *total quality management*. Sehingga madrasah ini dapat dikatakan memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan dengan sekolah favorit lain, dalam hal manajemen pendidikannya serta mutu lulusannya. Selain itu madrasah ini memiliki lokasi yang strategis, dengan letaknya tidak terlalu di pelosok desa, sehingga memudahkan akses perjalanannya. MTs Negeri 5 Kediri, merupakan salah satu madrasah berprestasi di Kabupaten Kediri dan memiliki banyak peminat untuk dapat belajar disana. Hal tersebut terbukti dengan ada banyaknya peserta didik baru yang mendaftar di MTs Negeri 5 Kediri melebihi kapasitas atau kuota setiap tahunnya. Salah satu daya tariknya karena dalam bidang prestasi sudah banyak prestasi yang diperoleh oleh MTsN 5 Kediri dalam bidang akademik maupun non-akademik.

1. Sejarah MTsN 5 Kediri

Sebelum penegerian MTsN 5 Kediri merupakan madrasah swasta yang bernama MTs Ar Rosyaad yang berkedudukan di Dsn. Balong, Ds. Ringinrejo, Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri. Adapun perkembangan secara singkat adalah sebagai berikut :

- a. Madrasah Tsanawiyah Agama Islam (MTs AI) tahun 1965 (Status Swasta)
- b. Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs AIN) Tahun 1970 dengan SK : Menteri Agama RI No.203 Tahun 1970 Tanggal 10 September 1970
- c. Direlokasi ke MTs N Malang Tahun 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI No: 27 Tahun 1980
- d. Kembali Status Negeri penuh menjadi MTsN Kandat dengan SK Menteri Agama RI Nomor: 515 A Tahun 1995
- e. Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kediri, sekarang.

Secara berurutan kepemimpinan MTsN 5 Kediri dari awal berdiri hingga sekarang menjabat adalah sebagai berikut :

- a. Ahmad Thoha, BA. (Periode Kepemimpinan 1965 s.d. 1970).
- b. Drs. M. Dhohiri. (Periode Kepemimpinan 1970 s.d. 1980).
- c. Moh. Mundzir, BA. (Periode Kepemimpinan 1980 s.d. 1998).
- d. Drs. H. Joko Sumedi. (Periode Kepemimpinan 1998 s.d. 2004).
- e. Drs. Wahib Masduqi. (Periode Kepemimpinan 2004 s.d. 2006).
- f. Drs. H. Banu Sodikun, M.Pd.I. (Periode Kepemimpinan 2006 s.d. 2008).
- g. Drs. Sabilal Rosad, MM. (Periode Kepemimpinan 2008 s.d. 2011).
- h. Muhammad Zainuddin, M.Pd.I. (Periode Kepemimpinan 2011 s.d. 2015).

- i. Drs. H. Abdullah Rosyaad, M.Pd.I. (Periode Kepemimpinan 2015 s.d. 2018).
- j. Agus Gunawan, M.Pd.I. (Periode Kepemimpinan 2018 s.d. sekarang).

2. Profil MTsN 5 Kediri

Nama Madrasah	: MTs NEGERI 5 KEDIRI
No. Statistik Madrasah	: 213350605287
NPSN	: 20581184
Tahun Berdiri	: 1995
Dasar Pendirian	: SK. A/ KW. 13. 4/ MTs/ 101/ 2005
Status dan Jenjang Akreditasi	: A / No. 200/BAP-S/M/SK/X/2016, tgl. 25 Oktober 2016
Nama Kepala Madrasah	: AGUS GUNAWAN, M.Pd.I.
NIP	: 19680706 199903 1 005
Nama Ketua Komite Madrasah	: Drs. MIFTAHUL HUDA
Waktu Belajar	: PAGI HARI
Jumlah Rombongan Belajar	: 31 ROMBEL
Alamat Madrasah	: JL. MARABUNTA DSN. BALONG DESA RINGINREJO KEC. RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI
No. Telp.	: (0354) 411013

3. Visi MTsN 5 Kediri

“ Beriman, Berilmu, dan Berakhlaqul Karimah”

Indikator Visi MTsN 5 Kediri

- a. Terwujudnya perkembangan diberbagai aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
- b. Terbiasanya budaya disiplin etika dan estetika
- c. Terwujudnya keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet.
- d. Terwujudnya apresiasi belajar dan pemanfaatan sarana pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Terwujudnya prestasi di bidang akademik dan non akademik
- f. Terciptanya kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
- g. Terciptanya kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah.

4. Misi MTsN 5 Kediri

- a. Meningkatkan aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
- b. Mewujudkan budaya disiplin etika dan estetika

- c. Mewujudkan keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet.
 - d. Mewujudkan apresiasi belajar dan sarana pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - e. Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik
 - f. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
 - g. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan Madrasah.
5. Tujuan Akhir MTsN 5 Kediri
- a. Terbentuknya aktivitas keagamaan dan berperilaku islami.
 - b. Terwujudnya budaya disiplin etika dan estetika.
 - c. Terwujudnya keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet.
 - d. Terwujudnya apresiasi belajar dan sarana pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - e. Terwujudnya peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik.
 - f. Terwujudnya kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.

- g. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan Madrasah.

6. Keterangan Lain

- a. Menjadikan bahas Inggris sebagai bahasa komunikasi bagi warga madrasah, dengan penerapan secara bertahap
- b. Pembelajaran seluruh kelas menggunakan sarana multimedia
- c. Menjadi anjangsana sebagai bentuk silaturahmi, dengan warga dan wali murid serta untuk melatih kegiatan sosial keagamaan bagi siswa.⁵⁶

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data primer (data utama), adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung melalui metode pengumpulan data wawancara dan observasi di lokasi penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer / data utama adalah hasil observasi secara langsung di lapangan dan hasil wawancara dengan kepala MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kurikulum MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang sarana & prasarana MTsN 5 Kediri, kepala tata usaha MTsN 5 Kediri, tenaga

⁵⁶ Dokumentasi Profil Madrasah, diperoleh pada tanggal 27 April 2019.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

kependidikan MTsN 5 Kediri, tenaga pendidik MTsN 5 Kediri, dan peserta didik MTsN 5 Kediri.

2. Data sekunder (data tambahan), adalah data yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung. Maksudnya data sudah dikumpulkan atau diolah oleh pihak lain.⁵⁸ Sehingga peneliti mendapatkan data dalam penelitian ini dalam bentuk dokumentasi, berupa profil MTsN 5 Kediri, program kerja MTsN 5 Kediri, data peserta didik, data pendidik, data tenaga kependidikan, data prestasi, data sarana dan prasarana, serta data kegiatan ekstrakurikuler & pembinaan lainnya.

Selanjutnya berkenaan dengan sumber data penelitian, menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen dan lain-lain yang berkaitan dengan data tertulis, foto, dan statistik adalah sumber data tambahan.⁵⁹ Sedangkan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang peneliti jadikan objek atau sasaran wawancara. Sumber data utama meliputi kepala MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kurikulum MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang sarana & prasarana MTsN 5 Kediri, kepala tata

⁵⁸ Ibid., 55.

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 112.

usaha MTsN 5 Kediri, tenaga kependidikan MTsN 5 Kediri, tenaga pendidik MTsN 5 Kediri, dan peserta didik MTsN 5 Kediri.

2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni berupa sumber data tertulis, foto, dan data statistik. Jadi yang menjadi sumber data tambahan, yang menunjang dalam penelitian ini adalah profil MTsN 5 Kediri, program kerja MTsN 5 Kediri, data peserta didik, data pendidik, data tenaga kependidikan, data prestasi, data sarana dan prasarana, serta data kegiatan ekstrakurikuler & pembinaan lainnya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang ingin diselidiki.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas/kegiatan yang berkenaan dengan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management*, sarana dan prasarana, serta data lain yang secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian di MTsN 5 Kediri.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 156-157.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang/pihak yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶¹ Kegiatan pengumpulan data menggunakan metode wawancara ini, dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management* di MTs Negeri 5 Kediri. Dalam hal ini sasaran wawancara adalah kepala MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kurikulum MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MTsN 5 Kediri, wakil kepala madrasah bidang sarana & prasarana MTsN 5 Kediri, kepala tata usaha MTsN 5 Kediri, tenaga kependidikan MTsN 5 Kediri, tenaga pendidik MTsN 5 Kediri, dan peserta didik MTsN 5 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang bukan berupa manusia. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁶²

Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management* di MTs Negeri 5 Kediri.

⁶¹ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

Dalam hal ini sasaran dari metode ini adalah profil MTsN 5 Kediri, program kerja MTsN 5 Kediri, data peserta didik, data pendidik, data tenaga kependidikan, data prestasi, data sarana dan prasarana, serta data kegiatan ekstrakurikuler & pembinaan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data

Setelah melakukan penggalan data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁶³ Ibid., 244.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁴

2. Display data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data dalam berbagai bentuk tampilan, baik berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun dalam penelitian kualitatif, bentuk display data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁶⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data, peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid. Sehingga kesimpulan tersebut, merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian.⁶⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas data, dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara data hasil penelitian dengan kenyataan yang ada di lapangan tentang strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis *total quality*

⁶⁴ Ibid., 247.

⁶⁵ Ibid., 249.

⁶⁶ Ibid., 252.

management di MTsN 5 Kediri. Adapun teknik uji kredibilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Maksud dari tahapan ini adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁶⁷ Dengan cara tersebut, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terkait dengan kebenaran data yang diperolehnya secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara memandang suatu data dari berbagai sudut pandang. Ada tiga teknik dalam melakukan triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek keabsahan data, berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian melalui beberapa yang dijelaskan oleh Lexy J. Moelong, yakni Tahap Pra Lapangan,

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

⁶⁸ *Ibid.*, 127.

Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahap Analisa Data, dan Tahap Penulisan Laporan.⁶⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penentuan fokus penelitian, observasi awal dengan berkunjung ke lokasi penelitian, pengumpulan buku-buku atau teori yang dijadikan landasan teori, dan menyusun proposal penelitian. Setelah penyusunan proposal, kemudian di seminarkan sampai tahap pemberian persetujuan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan perizinan lokasi penelitian. Selanjutnya mempersiapkan diri serta kelengkapan penelitian untuk memasuki lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dimulai peneliti dengan memasuki lokasi penelitian untuk menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, tentang strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis *total quality management* di MTsN 5 Kediri.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas. Kemudian melakukan analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

⁶⁹ Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 217.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan terakhir adalah melakukan penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format yang sesuai dengan ketentuan karya tulis ilmiah, serta menggunakan tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya adalah melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi kelengkapan ujian, dan pelaksanaan ujian skripsi.